

## ABSTRAK

***Firli Aprilla Nurliawati: “Sejarah dan Karya-Karya Grup Nasyid Hawari (199-2017)”***

*Kehadiran Nasyid musik bernuansa dakwah Islam, terasa menonjol. Mulai dari berbagai peluncuran album, sisipan dalam acara televisi, siaran di Radio, hingga festival Nasyid yang awalnya dikenal sebagai “musik perjuangan”, bahkan “musik perlawanan”, kini sudah berubah bentuk menjadi industri yang menggiurkan. Seperti halnya grup Nasyid Hawari yang berada di Kota Bandung.*

*Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut: yang pertama yaitu Sejarah grup nasyid Hawari, yang kedua yaitu Karya-Karya Grup Nasyid Hawari.*

*Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah yang melalui tahapan Heuristik (Pengumpulan data), Kritik (Kritik Intren dan Ekstren), Interpretasi (Penafsiran hasil pengumpulan data) dan Historiografi (Penulisan Sejarah).*

*Hasil penelitian ini menghasilkan bahwa Grup Nasyid Hawari merupakan salah satu pelopor grup Nasyid yang ada di Kota Bandung yang terbentuk pada tanggal 9 Bulan 9 (September) tahun 1999. Pengagasnya sendiri adalah seorang guru yaitu Ustadz Umar yang merupakan anggota Jamaah Al-Arqam, yang pusatnya ada di Malaysia dan masuk ke Indonesia pada tahun 80-90-an. Kemudian pada tahun 1999 Al-Arqam ini berubah nama menjadi Hawariyyun. Ustadz Umar ini sangat konsen sekali dalam hal seni budaya Islam terutama pada Nasyid. Nama Hawari sendiri diambil dari Al-Quran yang artinya (Sahabat Setia). Personil dari Hawari sendiri pada awalnya terdiri dari 40 orang, dan diminimalisir kembali dan diseleksi menjadi 5 orang. Grup Nasyid Hawari ini sudah mengeluarkan 12 album dengan Indie Label, diantara albumnya yaitu Taqwa, Insan Pilihan, Kenangan, Akhir Zaman, Janji, Mengapa, Dan Satu Dekade, Raja Diri, Idolakan Tuhan, The Best Video Klip, Satu Dunia.*